



19



20



21



22



23

Nuh dan Air Bah  
 Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab, terdapat dalam Kejadian 6-10

"Jika tersingkap, firman-firmanMu memberi pengertian." Mazmur 119:130

Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihani kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah: Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!  
 Yohanes 3:16

Indonesian

Penulis Edward Hughes  
 Digambar oleh Janie Forest

Diterjemahkan oleh Widi Astuti  
 Disadur oleh Ruth Klassen

Cerita 3 dari 60

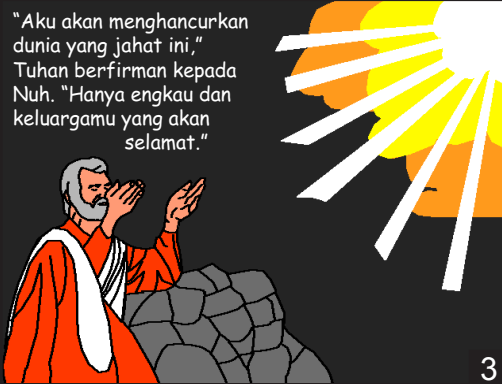
M1914.org  
 Bible for Children, PO Box 3, Winnipeg MB R3C 2G1 Canada

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



1

2



"Aku akan menghancurkan dunia yang jahat ini," Tuhan berfirman kepada Nuh. "Hanya engkau dan keluargamu yang akan selamat."

3



Tuhan memperingatkan Nuh bahwa air bah akan datang dan menutupi bumi. "Buatlah bagimu sebuah bahtera yang cukup besar untuk keluargamu dan banyak binatang," Noah diperintah.

4



Tuhan memberikan perintah yang jelas bagi Nuh. Nuh menjadi sangat sibuk!

5



Orang-orang mungkin mengejek Nuh ketika dia menjelaskan mengapa ia membuat sebuah

bahtera. Dia tetap mengangon bahtera itu.

6



Dia juga tetap menceritakan tentang Tuhan kepada

orang-orang di sekitarnya. Tidak ada seorangpun yang mendengarkan ucapan Nuh.

7



Nuh mempunyai iman yang besar. Dia percaya Tuhan meskipun hujan tidak pernah turun sebelumnya. Dengan segera bahtera itu siap untuk diisi dengan persediaan.

8



Sekarang binatang-binatang itu berdatangan. Tuhan membawa tujuh dari berbagai macam jenis, dua dari jenis yang lainnya. Burung yang besar dan kecil.

9



Binatang-binatang buas yang kurus dan tinggi membuat jalan mereka menuju bahtera.

10



Mungkin orang-orang bersorak-sorai menghina Nuh saat dia mengisi bahteranya dengan binatang-binatang. Mereka tidak berhenti berbuat dosa melawan Tuhan. Mereka tidak meminta untuk ikut masuk ke dalam bahtera.

11



Akhirnya, semua binatang dan burung-burung naik. "Masuklah ke dalam bahtera itu," Tuhan mengundang Nuh. "Engkau dan seisi rumahmu."

12



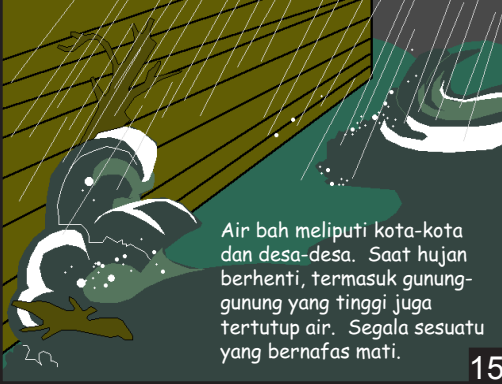
Nuh, isterinya, tiga orang anaknya dan isteri-isteri mereka masuk ke dalam bahtera. Kemudian Tuhan menutup pintunya!

13



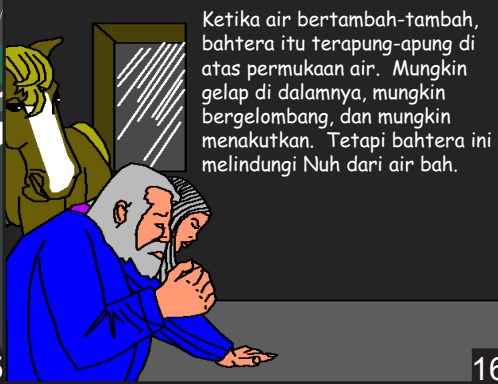
Kemudian hujan turun. Satu hujan lebat meliputi bumi empat puluh hari empat puluh malam.

14



Air bah meliputi kota-kota dan desa-desa. Saat hujan berhenti, termasuk gunung-gunung yang tinggi juga tertutup air. Segala sesuatu yang bernafas mati.

15



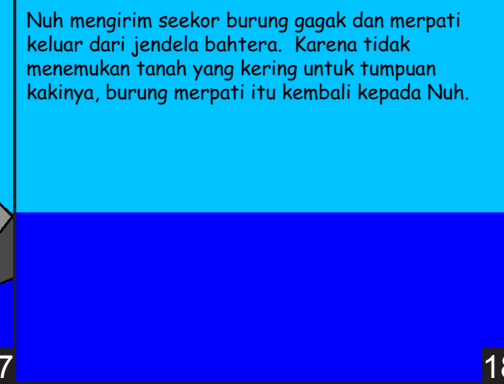
Ketika air bertambah-tambah, bahtera itu terapung-apung di atas permukaan air. Mungkin gelap di dalamnya, mungkin bergelombang, dan mungkin menakutkan. Tetapi bahtera ini melindungi Nuh dari air bah.

16



Setelah lima bulan air bah itu, Tuhan mengiriskan angin kering. Perlahan, bahtera itu terdampar di sebuah gunung tinggi bernama Ararat. Nuh masih tinggal di dalam selama empat puluh hari lagi sampai air menyusut.

17



Nuh mengirim seekor burung gagak dan merpati keluar dari jendela bahtera. Karena tidak menemukan tanah yang kering untuk tumpuan kakinya, burung merpati itu kembali kepada Nuh.

18